

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Eko Lestari
NIM : 2301409037
Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis

**BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2011**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya, M.Pd, Kons

NIP. 1960110 198710 2 001

Drs. M Arief Fauzan B, M. Pd. Si

NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino , M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PEGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 2 Magelang.

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Magelang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini serta menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi penulis. Laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL,
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd,
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. M Arief Fauzan B, M.Pd. Si,
4. Dosen koordinator PPL di SMA Negeri 2 Magelang, Dr. Awalya, M.Pd, Kons,
5. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Perancis di SMA Negeri 2 Magelang, M. Syaefudin, M.Pd,
6. Guru Pamong Bahasa Perancis di SMA Negeri 2 Magelang, Dra. Arumi Fauzia Hafni yang dengan sabar dan bijak membimbing penulis selama pelaksanaan PPL,
7. Segenap guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PPL II,
8. Rekan-rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II,
9. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA Negeri 2 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mmendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan penulis semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait umumnya.

Magelang, 8 Oktober
2012

Eko Lestari
NIM.2301409037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11

B. Saran 11

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Denah SMA N 2 Magelang
Lampiran 2	Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
Lampiran 3	Jadwal Mengajar Individu
Lampiran 4	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 5	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 6	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
Lampiran 8	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 9	Program Tahunan
Lampiran 10	Program Semester
Lampiran 11	Perangkat Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">➤ Silabus➤ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran➤ Soal MID Semester
Lampiran 13	Daftar Nama Siswa yang Diampu Praktikan
Lampiran 14	Daftar Nama dan Nilai Siswa Ujian Tengah Semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau guru pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus

dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496),
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
- b. Nomor 162/O/2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Sedangkan tahapan Mata Kuliah ini yaitu PPL tahap I meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan; PPL tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa kependidikan (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL II, yaitu :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon PPL secara *online*,
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab

disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2011 hingga 20 Oktober 2011, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus – 13 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti

silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas XI IPS.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- e. Siswa SMA Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPA maupun IPS (rolling), sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Prancis merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar bahasa Prancis dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI IPA 1, 2, 3, 4 maupun IPS 1, 2, 3, dan kelas XII IPA 1, 2, 3, 4, 5 maupun IPS 1, 2, 3, 4 mata pelajaran bahasa Prancis. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, maka di kelas XI, dan XII SMA Negeri 2 Magelang menggunakan Kurikulum tingkat satuan pengajaran.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Kita juga dibantu untuk menyusun silabus dan RPP dengan benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eko Lestari
NIM : 2301409037
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Asing/Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 2 Magelang, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Prancis

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Adapun kekuatan mata pelajaran bahasa Prancis adalah sebagai Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia. Bahasa Prancis digunakan di berbagai Negara di dunia (khususnya di Benua Eropa) dan bahasa ini dikenal sebagai bahasa yang romantic, indah dan menarik. Selain itu, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi sehingga siapapun yang belajar Bahasa Prancis akan memiliki kebanggaan tersendiri.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Adapun kelemahan belajar Bahasa Prancis salah satunya yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan

bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai waktu, subjek dan kala waktunya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya yaitu feminine dan masculin sehingga membutuhkan usaha keras yang berkelanjutan dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Magelang sudah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang disampaikan. Sampai saat ini SMA Negeri 2 Magelang masih terus mengadakan pembangunan guna mencapai PBM yang lebih baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Guru pamong mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Magelang adalah Dra. Arumi Fauzia Hafni. Dalam PPL ini praktikan, yang masih dangkal tentang pembelajaran di sekolah, kegiatan PPL ini sangat menambah ilmu dan pengalaman praktikan dalam pembelajaran, guru pamong selaku guru pembimbing membantu praktikan dalam melakukan proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Guru pamong menyampaikan pelajaran menggunakan buku Bahasa Prancis untuk SMA dari Dra. Hj. Delly Anne M.M.

Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan merasa memiliki kemampuan yang masih sangat kurang, oleh karena itu, dosen pembimbing memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun praktikan agar menjadi lebih baik.

Pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berstatus Rintisan Sekolah Kategori Mandiri ini mengikuti kurikulum KTSP. Bahasa Prancis diberikan kepada kelas XI dan XII, mengingat hanya ada 1 guru yang mengampu. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Prancis dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Arumi Fauzia Hafni dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Guru pamong sering memberikan contoh secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi. Siswa-siswa pun sangat antusias pada mata pelajaran Bahasa Prancis, disamping karena cara mengajar yang menyenangkan, siswa juga merasa penasaran dengan bahasa yang belum pernah mereka kenal sebelumnya.

Materi pelajaran bahasa Prancis tidak hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media pembelajaran agar konsep dapat lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah seperti whiteboard, LCD proyektor untuk menampilkan mendukung pembelajaran agar lebih menarik serta fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun metode diskusi juga terkadang digunakan, agar siswa menjadi lebih aktif.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan bekal materi yang telah didapat, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan.

Pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa perancis dengan menyenangkan sehingga peserta didik antusias dalam belajar dan tidak merasa jenuh.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama mata pelajaran Bahasa Prancis, sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selain itu juga diharapkan sekolah SMA N 2 Magelang selalu berkenan menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan berharap dalam pelaksanaan PPL berikutnya pihak UNNES memberikan informasi penerjunan ke masing-masing sekolah praktik secara jelas dan rinci sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong

Praktikan

Sudarmono, S. Pd.
NIP 196700928 20002 1 007

Eko Lestari
NIM. 2301409037